

INTISARI

Penelitian dengan tujuan untuk mengetahui produktivitas kelapa sawit yang ditanam di lahan mineral dan gambut pada umur TM tua telah dilakukan di PT. Kresna Duta Agroindo, Perkebunan Sei Pelakar, Provinsi Jambi, Kabupaten Sarolangun, Kecamatan Bathin VIII dari bulan Agustus 2020 sampai Juni 2021. Penelitian ini menggunakan metode survei agronomi dengan pemilihan kebun yang sudah berproduksi. Data primer diperoleh dengan menentukan 3 blok lahan mineral dan 3 blok lahan gambut, untuk diukur pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, diameter tajuk, diameter tajuk, lebar petiole, jumlah tandan/pokok, berat tandan/pokok, diameter tandan/pokok, jumlah bunga betina, jumlah bunga jantan, dan sex ratio). Data sekunder dari blok pengamatan diperoleh dari kantor afdeling (data produksi tahun 2015-2016, pemupukan tahun 2013-2018, dan curah hujan 2013-2018). Data hasil penelitian diuji dengan uji t pada jenjang nyata 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nyata.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nyata produktivitas kelapa sawit di lahan mineral dan gambut. Lahan gambut yang dikelola dengan baik mampu memberikan produksi kelapa sawit yang sama dengan lahan mineral. Pengelolaan lahan gambut selain dengan pemberian pupuk juga dengan pemberian kapur pertanian untuk meningkatkan efektivitas pemupukan. Produksi kelapa sawit pada lahan mineral dan gambut di lokasi penelitian masih di bawah potensi produksinya sesuai dengan kelas lahan dan umur tanaman. Intensitas curah hujan yang tinggi menyebabkan kendala pada saat proses panen dan pengangkutan sehingga pada saat turun hujan yang deras pada waktu yang berdekatan maka blok-blok yang ada pada divisi sering tergenang banjir. Tanah mineral memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding tanah gambut terhadap diameter batang, lebar petiole, jumlah tandan/pokok, berat tandan/pokok, jumlah bunga betina dan sex ratio.

Yogyakarta, 20 September 2021

Dosen Pembimbing



Ir. Sri Manu Rochmiyati, M.Sc.